

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya penulis menarik kesimpulan dalam menceritakan proses pembuatan kerajinan perak berupa perhiasan perak di HS Silver Kotagede Yogyakarta yang masih bertahan sampai sekarang. Penulis telah melakukan riset untuk mendapatkan data-data terkait dengan pembuatan *photo story* tentang HS Silver dan proses pembuatan perhiasan perak didapat dari wawancara dengan bagian marketing HS Silver. Selain wawancara bagian marketingnya, penulis juga sembari melakukan pemotretan mengajak ngobrol perajin kerajinan perak untuk mendapatkan data-data tambahan. Penulis melakukan pengamatan bagaimana proses pembuatan perhiasan perak dan waktu yang dilakukan oleh para perajin, selanjutnya penulis melakukan memotretan setiap kegiatan terkait dengan proses atau langkah-langkah pembuatan perhiasan perak.

Pada saat proses pemotretan *photo story* penulis menggunakan tiga teori sebagai acuan dalam pembuatan karya foto tersebut yaitu teori estetika fotografi, teori komposisi foto, teori EDFAT. *Angle* yang digunakan penulis pada saat pemotretan sebagian besar yaitu *eye level* (sejajar dengan mata), *high angle*, *close up* (pengambilan secara lebih dekat). Pencahayaan dalam karya *photo story* di HS Silver ini dibantu oleh cahaya alami disekitar lokasi pemotretan tetapi penulis juga memanfaatkan *setting* ISO pada kamera untuk mendapatkan hasil sesuai yang diinginkan.

5.2 Saran

Penulis berharap kedepannya akan ada banyak karya *photo story* dengan mengangkat tema yang berbeda dari yang lain dan lebih baik dari segala segi aspeknya agar dapat mudah diterima khalayak, pastinya juga memberi manfaat

bagi sekitar, memperkenalkan kembali dan memajukan fotografi khususnya dibidang fotografi jurnalistik agar lebih diketahui banyak orang.

